

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembinaan Kesiswaan di SMA Adabiah Padang

Rini Vovriyenti

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP YDB Lubuk Alung
rinity.9191@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang ingin diwujudkan melalui penelitian ini adalah mengungkapkan implementasi pendidikan karakter melalui pembinaan kesiswaan di SMA Adabiah Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik dan alat pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, informen dipilih secara purposive sampling, teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik menjamin keabsahan data digunakan teknik Trianggulasi dengan sumber data. Hasil penelitian ditemukan beberapa program pembinaan kesiswaan di SMA Adabiah Padang sebagai berikut: (1) masa orientasi siswa (2) pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME (3) organisasi siswa intra sekolah (4) kepramukaan (5) penegakan disiplin dan tata tertib sekolah (6) upacara bendera (7) usaha kesehatan sekolah (8) palang merah remaja (PMR) (9) pendidikan pencegahan penyalagunaan narkoba (P3N) (10) pembinaan bakat dan minat.

Kata kunci: pendidikan karakter, pembinaan kesiswaan, SMA Adabiah Padang

ABSTRACT

The purpose of this research is to reveal the activities of student development in the context of character education implementation in SMA Adabiah Padang. This research uses descriptive qualitative approach. Data was collected through observation, interview and documentation. The informants were selected using purposive sampling. The data was then processed in reduction, presentation and drawing conclusions. Data was validated by triangulation with data sources. The research found several student coaching programs at SMA Adabiah Padang as follows: (1) the orientation of the students (2) the guidance of faith and devotion to God Almighty (3) the organization of intra-school students (4) student scouting (5) enforcement of discipline and school order (6) the raising flag ceremony (7) the school health facilities (8) youth red cross (PMR) (9) education on prevention of drug abuse (P3N) (10) talent and interest coaching.

Keywords: character education, student coaching, SMA Adabiah high school Padang



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2017 by the author(s).

Received: October 10 2017

Revised: November 12 2017

Accepted: November 17 2017

PENDAHULUAN

Kurangnya pembinaan kesiswaan di sekolah akibatnya, maraknya kenakalan anak sekolah dewasa ini. Kegiatan pembinaan kesiswaan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Tujuan implementasi pendidikan karakter melalui pembinaan kesiswaan di SMA Adabiah Padang adalah untuk memfasilitasi pengembangan siswa melalui penyelenggaraan program bimbingan, pembelajaran, dan pelatihan agar siswa dapat mewujudkan kegiatan tersebut dalam rangka untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma yang

berlaku dalam masyarakat.

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang terjadi di negara kita. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan sex bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak remaja, kejahatan terhadap teman, dan menyalagunakan obat-obatan, pornografi, dan pemerkosaan. Perilaku remaja juga diwarnai dengan gemar menyontek, kebiasaan bullying di sekolah, dan tawuran akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan ini telah menjurus kepada tindakan kriminal.

Mendidik warganegara melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat meimplementasikan pendidikan karakter melalui pembinaan kesiswaan agar memiliki, nilai-nilai, dan keterampilan. Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah yang ditujukan untuk mengembangkan potensi diri seseorang secara optimal agar seseorang tersebut menjadi warganegara yang mempunyai kompetensi-kompetensi supaya bisa hidup dengan baik dalam sebuah organisasi yang dinamakan negara atau dengan kata lain menjadi warganegara yang baik yaitu warganegara yang cerdas, terampil dan demokrasi berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia yaitu UUD 1945.

Adapun tujuan kegiatan pembinaan kesiswaan adalah sesuai dengan yang tercantum dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008, yaitu:

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
2. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

TINJAUAN PUSTAKA

Implementasi pendidikan karakter adalah pelaksanaan tentang segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa yaitu suatu usaha yang sengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika. Nilai-nilai pendidikan karakter yaitu: (1) religius (2) jujur (3) toleransi (4) disiplin (5) kerja keras (6) kreatif (7) mandiri (8) demokratis (9) rasa ingin tahu (10) semangat kebangsaan (11) cinta tanah air (12) menghargai prestasi (13) bersahabat (14) cinta damai (15) gemar membaca (16) peduli lingkungan (17) peduli sosial (18) tanggung jawab.

Kegiatan pembinaan kesiswaan merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan siswa, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan

dan berkewenangan di sekolah.

Berkowitz (2009) mengungkapkan, pendidikan karakter dan anak-anak berbakat. Sinergi antara karakteristik siswa dalam pembinaan karakter digambarkan, dengan menunjukkan bahwa seperangkat kualitas unik dari siswa menawarkan banyak kesempatan yang kaya untuk penerapan pendidikan karakter yang efektif bagi pendidikan yang berbakat. Kim (2015) mengungkapkan Komunitas dan seni pendidikan kreatif menumbuhkan ketahanan melalui seni, bahwa pendidikan seni berbasis masyarakat dapat mendorong remaja untuk menumbuhkan yang sehat dan kreatif yang baik yang pada akhirnya membantu mereka menjadi lebih baik. McMahan (2015) mengungkapkan, melihat kekuatan di sekolah perdesaan; konsepsi pendidikan tentang faktor kesehatan individu dan lingkungan. Responden mengidentifikasi individu, siswa yang mereka anggap tangguh serta karakter yang mereka anggap sebagai faktor dalam membangun ketahanan, kepala sekolah memiliki pengetahuan pengalaman tentang lingkungan perdesaan dan perkotaan serta keterampilan yang di butuhkan untuk membangun masyarakat yang dirancang untuk mengatakan ketahanan dan meningkatkan keberhasilan siswa. Serta Rowman mengatakan, Guru sebagai pemimpin pelayanan guru sebagai pemimpin pelayanan “menyediakan guru pra-pelayanan mereka yang perspektif baru yang tidak hanya menjadi ahli konten atau manajer KLS/ pelaku dan juga pemimpin di KLS mereka sendiri, gedung sekolah dan komunitas lokal.

Dari beberapa hasil penelitian di atas dapat di simpulkan pendidikan idealnya memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuan positif secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dalam menyelesaikan setiap problem yang mereka hadapi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Untuk membentuk karakter yang baik pada siswa diperlukan pembiasaan-pembiasaan perilaku yang positif dalam hal ini guru sangat penting dalam mengawali kebiasaan yang dilakukan siswa dengan harapan siswa mempunyai kecerdasan sosial, moralitas, arif, dan bijaksana dalam menghadapi problem yang dihadapi siswa.

Nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dalam pembinaan kesiswaan. Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan menyebutkan sepuluh kelompok nilai karakter yang dikembangkan pada peserta didik melalui kegiatan pembinaan kesiswaan, yaitu:

1. Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Budi pekerti luhur atau akhlak mulia
3. Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara
4. Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat
5. Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural
6. Kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan
7. Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi
8. Sastra dan budaya
9. Teknologi informasi dan komunikasi
10. Komunikasi dalam bahasa Inggris.

Kementerian Pendidikan Nasional dalam buku panduan pendidikan karakter di sekolah (Kemendiknas, 2010), telah melansir beberapa kegiatan pembinaan kesiswaan dalam rangka implementasi pendidikan karakter di sekolah. Kegiatan pembinaan itu mencakup; masa orientasi peserta didik atau masa orientasi siswa (MOS), pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha esa; organisasi siswa intra sekolah (OSIS); kepramukaan, penegakan disiplin dan tata tertib sekolah; upacara bendera; pendidikan pencegahan penyalahgunaan narkoba (P3N) dan pembinaan bakat dan minat.

Suciptoardi mengungkapkan (dalam Azwar, 2012). Nilai-nilai karakter yang harus enkulturasikan kepada setiap warga negara melalui pendidikan karakter mengungkapkan sebagai berikut:

1. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan yaitu: religius, pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama.
2. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yaitu: jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berfikir logis, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu,
3. Nilai karakter hubungannya dengan sesama yaitu: sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, demokratis.
4. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan yaitu: peduli soaial dan lingkungan, nilai kebangsaan, nasionalis, menghargai keberagaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian ini berbentuk kata-kata dan kalimat yang memuat kegiatan implementasi pendidikan karakter melalui pembinaan kesiswaan di SMA Adabiah Padang, teknik dan alat pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, informen dipilih secara *purposive sampling*, yaitu guru, siswa dan kepala sekolah. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, hal ini yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010). Teknik menjamin keabsahan data digunakan teknik Triangulasi dengan sumber data.

HASIL PENELITIAN

Beberapa kegiatan pembinaan kesiswaan dalam rangka implementasi pendidikan karakter melalui pembinaan kesiswaan di SMA Adabiah Padang

1. Pembinaan masa orientasi siswa (MOS)

Kegiatan yang dilaksanakan selama MOS diantaranya: (a) Pertemuan perkenalan dengan kepala sekolah, guru, pegawai, pengurus OSIS, (b) Pengenalan dan observasi terhadap sarana dan prasarana sekolah (c) Pengenalan terhadap sistem pembelajaran dan pembinaan kesiswaan di sekolah, (d) Pengenalan terhadap kalender akademik sekolah, (e) Untuk keberanian siswa baru dalam bidang sains, olahraga, seni dan bahasa.

2. Pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha esa

Kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha

esa (a) Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama islam, (b) Memperingati hari-hari besar keagamaan, (c) Melaksanakan perdebatan amaliah sesuai dengan norma agama, (d) Membina toleransi kehidupan antar umat beragama, (e) Mengadakan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan, ((f) Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah

3. *Pembinaan organisasi siswa intra sekolah*

Kegiatan pembinaan kesiswaan di antaranya adalah: (a) Memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing, (b) Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti, (c) Mengadakan lomba mata pelajarab/program keahlian, (d) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah, (e) Mengikuti kegiatan workshop, seminar, diskusi panel yang bernuansa ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), (f) Mengadakan studi banding dan kunjungan ke tempat-tempat sumber belajar, (g) Melaksanakan latihan kepemimpinan siswa, (h) Melaksanakan kegiatan kelompok belajar, diskusi, debat dan pidato, (i) Melaksanakan penghijauan dan perlindungan lingkungan sekolah, (j) Meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam menciptakan suatu barang menjadi lebih berguna, (k) Meningkatkan kreativitas dan keterampilan di bidang barang dan jasa, (l) Meningkatkan usaha koperasi siswa dan unit produksi

4. *Pembinaan kepramukaan*

Pendidikan karakter yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan kepramukaan ini adalah: (a) Menumbuhkembangkan kesadaran untuk rela berkorban terhadap sesama, (b) Melaksanakan kegiatan 7 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian, dan kerindangan), (c) Mengunjungi dan mempelajari tempat-tempat bernilai sejarah, (d) Mempelajari dan meneruskan nilai-nilai luhur, kepeloporan, dan semangat perjuangan para pahlawan, (e) Melaksanakan kegiatan bela negara, (f) Menjaga dan menghormati simbol-simbol dan lambang-lambang negara.

5. *Pembinaan penegakan disiplin dan tata tertib sekolah*

Kegiatan yang dapat dilaksanakan sekolah dalam rangka menegakan tatakrama dan tata tertib kehidupan akademik dan sosial sekolah antara lain; (a) Melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah, (b) Melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tatakrama pergaulan, (c) Menumbuhkembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah

6. *Pembinaan upacara bendera*

Kegiatan pendidikan karakter yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan upacara bendera adalah: (a) Melaksanakan upacara bendera pada hari senin dan hari-hari besar nasional, (b) Menyanyikan lagu-lagu nasional (mars dan himne), (c) Mengheningkan cipta dan mendoakan para pahlawan yang telah meninggal dunia (d) Mendengarkan riwayat singkat para pahlawan (upacara nasional).

7. *Pembinaan usaha kesehatan sekolah (UKS)*

Kegiatan pendidikan karakter yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan UKS adalah: (a) Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, (b) Melaksanakan pencegahan penggunaan minuman keras, merokok, (c) Memberikan informasi tentang pendidikan seks pada usia remaja, (d) Meningkatkan kesehatan reproduksi remaja, (e) Melaksanakan hidup aktif, (f) Melakukan diversifikasi pangan, (g) Melaksanakan pengamanan jajanan anak sekolah.

8. *Pembinaan palang merah remaja (PMR)*

PMR berfokus pada pembangunan karakter, maka standardisasi pelatihan untuk PMR terdapat 7 materi yang harus dikuasai anggota PMR, yaitu; (a) Gerakan kepalangmerahan, (b) Kepemimpinan, (c) Pertolongan pertama, (d) Sanitasi dan kesehatan, (e) Kesehatan remaja, (f) Kesiapsiagaan bencana, (g) Donor darah.

9. *Pembinaan pendidikan pencegahan penyalagunaan narkoba (P3N)*

Kegiatan pendidikan karakter yang dapat dilaksanakan dalam rangka pencegahan penyalagunaan narkoba; melaksanakan seminar tentang pencegahan penyalagunaan narkoba.

10. *Pembinaan bakat dan minat*

Kegiatan yang dapat dilaksanakan sekolah dalam rangka membina bakat dan minat peserta didik adalah di bidang sains, olahraga, seni dan bahasa, seperti: (a) Mendesain dan memproduksi media pembelajaran, (b) Mengadakan pameran karya inovatif dan hasil penelitian, (c) Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah, (d) Membentuk klub sains, seni dan olahraga, (e) Menyelenggarakan festival dan lomba seni, (f) Menyelenggarakan festival/ lomba, sastra dan budaya, (g) Menciptakan daya cipta sastra, (h) Meningkatkan apresiasi budaya, (i) Memanfaatkan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran, (j) Menjadikan TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi, (k) Melaksanakan lomba debat dan pidato, (l) Melaksanakan lomba menulis dan korespondensi, (m) Melaksanakan kegiatan english day, (n) Melaksanakan kegiatan bercerita dalam bahasa Inggris.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap kegiatan pembinaan kesiswaan dalam rangka implementasi pendidikan karakter melalui pembinaan kesiswaan di SMA Adabiah Padang sebagai berikut:

1. Pembinaan masa orientasi siswa, nilai karakter yang dapat dibina melalui kegiatan masa orientasi siswa diantaranya adalah percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, disiplin, bertanggung jawab, cinta ilmu, santun, sabar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain
2. Pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha esa, adapun nilai karakter yang dibentuk dengan berbagai contoh kegiatan di atas adalah nilai " religius" misalnya (iman, takwa, tawakkal, sabar dan ikhlas)
3. Pembinaan organisasi siswa intra sekolah, beberapa nilai karakter yang dapat dikembangkan antara lain adalah percaya diri, kerjasama, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab, disiplin, demokratis, berjiwa wirausaha.
4. Pembinaan kepramukaan, nilai karakter yang dapat dibina melalui kegiatan-kegiatan di atas adalah demokratis, percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai keberagaman, mandiri, bekerja keras, disiplin, bertanggung jawab.
5. Pembinaan penegakan disiplin dan tata tertib sekolah, nilai karakter yang dapat dibina melalui kegiatan-kegiatan di atas adalah disiplin, santun, jujur, sadar akan hak dan kewajiban orang lain, peduli sosial dan lingkungan.
6. Pembinaan upacara bendera, nilai karakter yang dapat dibina melalui kegiatan-kegiatan di atas adalah nasionalis dan disiplin.

7. Pembinaan usaha kesehatan sekolah (UKS), nilai karakter yang dapat dibina melalui kegiatan-kegiatan di atas adalah bergaya hidup sehat serta peduli sosial dan lingkungan
8. Pembinaan palang merah remaja (PMR), nilai karakter yang dapat dibina melalui kegiatan-kegiatan di atas adalah peduli sosial dan lingkungan, bergaya hidup sehat, disiplin, mandiri.
9. Pembinaan pendidikan pencegahan penyalagunaan narkoba (P3N), nilai karakter yang dapat dibina melalui kegiatan-kegiatan di atas adalah bergaya hidup sehat, patuh pada aturan-aturan sosial.
10. Pembinaan bakat dan minat, dibidang sains, dapat membina karakter cinta ilmu, ingin tahu, berpikir logis, kritis, dan inovatif, menghargai karya dan prestasi orang lain. Di bidang olahraga diharapkan dapat membina karakter bergaya hidup sehat, disiplin, kerjasama, menghargai karya, dan prestasi orang lain, percaya diri. Di bidang seni untuk membina karakter menghargai karya dan prestasi orang lain, menghargai keberagaman, nasionalis, percaya diri. Sedangkan di bidang bahasa dapat mendidik siswa untuk mempunyai karakter santun, menghargai karya dan prestasi orang lain, menghargai keberagaman dan nasionalis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang implementasi pendidikan karakter melalui pembinaan kesiswaan di SMA Adabiah Padang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: sebagai berikut: (1) Pembinaan masa orientasi siswa (2) pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME (3) pembinaan organisasi siswa intra sekolah (4) pembinaan kepramukaan (5) pembinaan penegakan disiplin dan tata tertib sekolah (6) pembinaan upacara bendera (7) pembinaan usaha kesehatan sekolah (8) pembinaan palang merah remaja (PMR) (9) pembinaan pendidikan pencegahan penyalagunaan narkoba (P3N) (10) pembinaan bakat dan minat. Dapat diwujudkan melalui pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

REFERENSI

- Ananda, Azwar. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Pendidikan Karakter Bangsa dan Strategi Pembelajaran Nilai*. Padang: UNP Press.
- Berkowitz, Marvin W & Hoppe, Mary Anne. (2009). 'Character education and gifted children.' *High Ability Studies*, 20 (2), 131-142.
- Kementerian Pendidikan Nasional *Tentang Pendidikan Karakter*. 2010.
- Kim, Hyungsook. 2015. 'Community and art: creative education fostering resilience through art.' *Asia Pacific Education Review*, 16 (2), 193-201.
- McMahon, Brenda. 2015. 'Seeing strengths in a rural school: educators' conceptions of individual and environmental resilience factors.' *Journal for Critical Education Policy Studies*, 13 (1) 238-267.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008
Tentang Pembinaan Kesiswaan.
Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.